

**ANALISIS PEMEROLEHAN BAHASA KEDUA (BAHASA INDONESIA)  
DI KELAS RENDAH SD 046411 DESA DOULU BERASTAGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar*

*Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi*

*Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**RAMA NINGSIH BR TARIGAN**

**NPM.1602040076**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

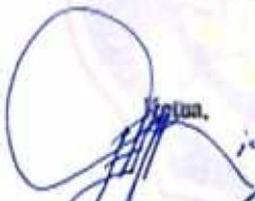


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 14 Agustus 2020 pada pukul 08.45 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rama Ningsih Br Tarigan  
NPM : 1602040076  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia) di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi

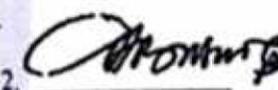
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

    
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**      **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
2.   
\_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rama Ningsih Br Tarigan  
NPM : 1602040076  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia) di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2020

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Rama Ningsih Br Tarigan  
NPM : 1602040076  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia) di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
10 Juni 2020	Melengkapi Abstrak. Memperbaiki kata pengantar Daftar Isi Bab IV Deskripsi hasil data penelitian	
22 Juni 2020	Bab IV Tabel 4.1 Melengkapi data penelitian	
24 Juni 2020	BAB IV Tabel 4.1 Kriteria Penilaian siswa	
21 Juli 2020	BAB IV Tabel 4.2 Jumlah Pemerolehan Bahasa Perbaikan Diskusi Hasil Penelitian BAB V Kesimpulan	
25 Juli 2020	ACC	

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**

Medan, 28 Juli 2020  
Dosen Pembimbing

**Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rama Ningsih Br Tarigan  
NPM : 1602040076  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Permohonan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia)  
di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Agustus 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



**Rama Ningsih Br Tarigan**

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## ABSTRAK

**Rama Ningsih Br Tarigan. NPM 1602040076. Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia) di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui pemerolehan bahasa kedua siswa kelas satu SD 046411 Desa Doulu dalam bentuk kelas kata. Sumber data penelitian ini adalah pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) siswa kelas satu berupa kelas kata sebanyak delapan siswa. Adapun data penelitian ini adalah siswa kelas satu SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan gambaran bentuk pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata di SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi dengan menganalisis pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata yang dikuasai oleh siswa SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Teknik analisis datanya yakni reduksi data, dapat diartikan sebagai pengurangan data, berikutnya proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan pengelompokan-pengelompokan yang telah dibuat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) yang dimiliki oleh siswa dapat disampaikan dengan baik karena mampu mengungkapkan pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata dengan respon cakup.

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan terhadap Allah SWT atas rahmat kenikmatan, karunia, dan hidayah yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia) di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi**”. Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nya berupa iman dan islam. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita Rasulullah Saw, yang telah membuka pintu pengetahuan bagi kita tentang ilmu hakiki dan sejati yang dituntun untuk menggapai duniawi dan ukharawi. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak serta izin Allah Swt sehingga kendala-kendala tersebut dapat dilalui dan diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada orang tua tersayang yaitu Ayahanda **Rahman Tarigan** dan Ibunda tercinta **Minarsih Br Ginting** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, dukungan moril dan materil, menafkahi serta doa yang tidak

pernah berhenti demi keberhasilan peneliti. Juga kepada kedua adik tersayang **Tiara Lisa Br Tarigan** dan **Fianika Egianinta Br Tarigan**, salah satu sumber semangat yang selalu mendukung peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kita menjadi saudara yang selalu rukun dan dapat menjadi kebanggaan orang tua. Tidak lupa pula kepada keluarga besar yang memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, peneliti juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.** Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen pembimbing yang banyak sekali membantu, mengarahkan dengan bijaksana dan sabar dalam mengerjakan skripsi ini.
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, S,S, M. Hum.** Wakil Dekan III FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mhd Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran atau masukan, pengetahuan, dan bimbingan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.

7. **Biro Adminitrasi** FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu peneliti dalam mengurus berkas dan semua yang berhubungan dengan adminitrasi.
8. **Nenek dan bibi** yaitu Siti Nurbaya Br Ginting dan Welmina Br Tarigan yang selalu memberikan semangat.
9. **Alex Bangun**, Seorang laki-laki yang sedang berjuang dan bertarung melalui derasnya ombak lautan, yang senantiasa selalu memberikan semangat dan doanya dari kejauhan.
10. **Hartini dan Hermisuarni** perempuan-perempuan tangguh sekaligus sahabat yang terbaik, paling setia, dan selalu menjadi tempat berkeluh kesah.
11. **Sahabat-sahabat Peneliti** di kelas VIII B Pagi yang tidak saya sebutkan satu persatu teman yang membantu dalam dunia perkuliahan.
12. **Sahabat seperjuangan Skripsi** yang sedang bekerja keras dalam menggapai cita-cita.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak penulis sebutkan satu persatu namanya dalam tulisan ini. Semoga kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya Peneliti berharap semoga semua bantuan baik yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt. Semoga laporan ini benar-benar bermanfaat bagi semua pembaca dan juga bermanfaat bagi Mahasiswa UMSU

khususnya mahasiswa FKIP Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan masyarakat umum. Amin

**AkhirulKalam Wasalamu'alaikum Wr. Wb**

Penulis

Rama Ningsih Br Tarigan

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Hakikat Pemerolehan Bahasa.....	6
2. Hakikat Bahasa.....	7
3. Fungsi Bahasa .....	8
4. Pemerolehan Bahasa Kedua.....	9
5. Konsep Pemerolehan Bahasa .....	11
6. Kelas Kata .....	13
B. Kerangka Konseptual .....	15
C. Pernyataan Penelitian .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Lokasi dan Waktu penelitian.....	17

1. Lokasi .....	17
2. Waktu .....	17
B. Populasi dan Sampel.....	19
1. Populasi .....	19
2. Sampel.....	19
C. Metode Penelitian.....	19
D. Variabel Penelitian .....	20
E.Defisisi Variabel Penelitian .....	20
F. Instrumen Penelitian .....	21
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	25
B. Analisis Data .....	38
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	48
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	50
E. Keterbatasan Penelitian .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Waktu .....	17
Tabel 3.2 Lembar Observasi .....	22
Tabel 3.3 Penjelasan Kriteria Penilaian .....	23
Tabel 4.1 Deskripsi Data .....	26
Tabel 4.2 Jumlah Pemerolehan Bahasa.....	49

## **Daftar Lampiran**

- Lampiran 1 Foto Penelitian
- Lampiran 2 Form K1
- Lampiran 3 Form K2
- Lampiran 4 Form K3
- Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Mengikuti Seminar
- Lampiran 8 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 9 Surat Balasan Riset
- Lampiran 10 Lembar Keterangan Turnitin
- Lampiran 11 Surat Bebas Perpustakaan
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang Masalah**

Bahasa sebagai alat komunikasi adalah sarana perumusan maksud, melahirkan perasaan, dan memungkinkan untuk menciptakan kegiatan sesama manusia, mengatur berbagai aktivitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan. Bahasa sebagai alat komunikasi diperoleh manusia sejak lahir sampai usia lima tahun, yang dikenal dengan pemerolehan bahasa.

Pemerolehan bahasa memang bersamaan dengan proses yang digunakan oleh anak-anak dalam pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua. Pemerolehan bahasa menuntut interaksi yang berarti dalam bahasa sasaran (*target language*) komunikasi alamiah yang merupakan wadah para pembicara memerhatikan bukan bentuk ucapan-ucapan mereka, tetapi pesan-pesan yang mereka sampaikan dan mereka pahami.

Anak-anak dalam proses pemerolehan bahasa kedua dan pertama tidak jauh berbeda karena anak-anak masih menggunakan kontruksi kreatif. Selanjutnya anak-anak SD kelas rendah di SD Negeri 046411 dikelas I bahasanya pertamanya adalah bahasa Karo. Penggunaan bahasa Karo dapat dilihat dari proses interaksi anak-anak ketika berbicara dengan orang tua dan teman sebaya menggunakan bahasa Karo. Penggunaan bahasa sebagai bahasa pertama menjadi dasar mengapa

objek penelitian pemerolehan bahasa kedua diambil di SD 046411 Desa Doulu di kelas rendah.

Penelitian ini akan mengkaji pemerolehan bahasa kedua pada siswa SD 046411 Desa Doulu di kelas rendah dalam konteks pembelajaran formal berbentuk kelas kata. Proses pembelajaran formal anak-anak SD 046411 di kelas rendah ini mempelajari bahasa keduanya, dimana siswa mendapat pemerolehan bahasa kedua melalui lingkungan sekolah, guru mengajar dengan bahasa Indonesia, siswa mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga siswa memperoleh input bahasa yang diartikan sebagai hasil interaksi dan apa yang didengarnya dapat dikomunikasikan.

Pemerolehan bahasa anak adalah mendasari kemampuan mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia kepada siswa di sekolah dasar terutama siswa di kelas rendah. Karakteristik setiap anak tidak sama sehingga dengan mempelajari pemerolehan bahasa anak dapat diatasi dengan perbedaan perkembangan bahasa pada siswanya.

Pemerolehan dan perkembangan bahasa anak manusia merupakan sesuatu yang kompleks. Artinya banyak faktor yang berpengaruh dan saling terjalin dalam berlangsungnya proses perkembangan anak. Suidiana (dalam Daulay,2010:34) mengemukakan bahwa pemerolehan bahasa kedua (PB2), berlangsung sesudah menguasai PB1.

Selanjutnya untuk mengetahui bentuk pemerolehan bahasa kedua pada siswa kelas rendah di SD 046411 Desa Doulu Berastagi akan dikaji ,yaitu bagaimana

pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) siswa kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi.

PBK (Pemerolehan Bahasa Kedua) bukan merupakan fenomena yang seragam dapat diramalkan. Pemerolehan bahasa kedua tidak hanya terdapat satu cara dalam memperoleh pengetahuan bahasa kedua (B2) . PBK (Pemerolehan Bahasa Kedua) adalah hasil dari banyak faktor yang berkaitan dengan pembelajar dari satu sisi, dan situasi belajar pada sisi lain.

Pemilihan pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk mengetahui pemahaman pemerolehan bahasa kedua siswa di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu. Pemerolehan bahasa siswa di kelas rendah SD 046411 ini hanya menguasai bahasa pertama dimana sebagian siswa masih menggunakan bahasa pertama sebagai bahasa sehari-hari serta bahasa di sekolahnya.

Cara untuk mengembangkan bahasa kedua ialah dengan memperoleh input bahasa di lingkungan sekolah dan lingkungan kelasnya dengan kata lain mengamati interaksi bahasa yang disampaikan oleh guru dengan bahasa Indonesia dengan kata lain belajar bahasa. Menggunakan istilah belajar untuk mengacu pada pengetahuan yang sadar terhadap bahasa kedua, mengetahui kaidah-kaidah, menyadari kaidah-kaidah, dan mampu berbicara mengenai kaidah-kaidah tersebut. Pembelajaran bahasa kedua berkaitan dengan persoalan bagaimana pembelajar bahasa mendapatkan atau menguasai suatu bahasa.

Pembelajaran bahasa dalam memperkaya kemampuan berbahasanya menggunakan strategi tertentu. Pembelajar menerima input bahasa sedikit demi sedikit dan bersifat terbatas. Sehingga peneliti menyisipkan kelas kata sebagai pemerolehan bahasa keduanya, karena sering didengar dan dilakukan oleh siswa, sehingga tidak memberatkan dalam pengkomunikasian bahasa saat melakukan pengumpulan bahasa kedua (bahasa Indonesia). Namun demikian, untuk menambah kekayaan input data tersebut, pembelajar bahasa harus membangun kaidah sendiri untuk menguji pemerolehan bahasanya.

Kelas kata yang akan digunakan dalam pengkomunikasian pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) yaitu kata benda (nomina), kata kerja (verba), kata sifat (akjetiva), kata ganti (pronomina), kata bilangan (numerilia), dan kata keterangan (adverbia). Kelas kata tersebut akan disisipkan saat melakukan komunikasi pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) secara alami kepada siswa.

Sebagai kesimpulan, istilah pemerolehan bahasa kedua mengacu pada proses sadar atau bawah sadar dalam memperoleh bahasa lain selain bahasa ibu, yang dipelajari dalam setting alamiah maupun setting formal. Hal itu cukup mencakup perkembangan bahasa kedua anak di SD 046411 Desa Doulu melalui kelas kata. Studi pemerolehan bahasa kedua ditujukan pada kompetensi belajar, serta dari lingkungan tetapi untuk melakukan penelitian secara empiris ditujukan pada bagaimana performasi ketika belajar menggunakan bahasa kedua.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: Pemerolehan bahasa kedua berupa bahasa Indonesia berupa kelas kata diantaranya kata benda kata benda (*nomina*), kata kerja (*verba*) kata sifat (*akjetiva*), kata ganti (*pronomina*), kata bilangan (*numerilia*) dan kata keterangan (*adverbia*).

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari pelebaran masalah yang akan diulas dalam penelitian ini, maka penelitian membuat pembatasan masalah untuk mengarahkan proses penelitain sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran atau agar peneliti benar-benar berjalan dengan lancar.

Berdasarkan apa yang identifikasi di atas, penelitian ini memfokuskan pada masalah “Pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata di antaranya kata benda (*nomina*), kata kerja (*verba*), kata sifat (*akjetiva*), kata ganti(*pronomina*), kata bilangan (*numeralia*) dan kata keterangan (*adverbia*) di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi.”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Dengan demikian peneliti merumuskan

masalah yakni, bagaimana pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata yang dimiliki siswa kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian sangat penting dirumuskan sebelum suatu kegiatan mulai dilaksanakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata yang dimiliki siswa kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis peneliti ini diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian dalam bidang pemerolehan bahasa kedua.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa, dan peneliti. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahu

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah garis besar pemerolehan bahasa kedua yang akan digunakan untuk menunjang penelitian dalam menemukan data dan menganalisis serta menarik kesimpulan. Pendangan atau pendapat yang telah ditemukan para ahli disusun dan dipadukan untuk keperluan ini. Seperti yang telah diutarakan pada bagian tertentu, penelitian ini hanya membahas analisis pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi.

#### 1. Hakikat Pemerolehan Bahasa

Istilah “Pemerolehan” dipakai untuk padanan istilah Inggris *acquisition*, yakni proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural pada waktu dia belajar bahasa ibunya (*mother language*). Istilah ini dibedakan dari “pembelajaran” yang merupakan padanan dari istilah Inggris *learning*. Dalam pengertian ini proses itu dilakukan dalam tatanan yang formal, yakni belajar di kelas dan diajar oleh seorang guru. Dengan demikian maka proses dari anak yang belajar menguasai bahasa ibunya adalah pemerolehan, sedangkan dari proses dari orang yang belajar di kelas adalah pembelajaran. Pemerolehan bahasa umumnya berlangsung di lingkungan masyarakat bahasa target dengan sifat alamai dan informal serta lebih merujuk pada tutunan komunikasi. Berbeda dengan

pembelajaran bahasa yang berlangsung secara formal dan merujuk pada tuturan pembelajaran.

Simajuntak (dalam Nurjamiaty, 2015:44) menyatakan pemerolehan bahasa bermaksud penguasaan bahasa oleh seseorang secara tidak langsung dan dikatakan aktif berlaku dalam kalangan anak-anak dalam lingkungan 2-6 tahun.

Menurut McNeil (dalam Daulay, 2010:4) ada tiga aspek yang krusial dalam proses pemerolehan bahasa. Ketiga aspek itu ialah (1) data linguistik primer; (2) alat pemerolehan bahasa; (3) kemampuan berbahasa. Data linguistik primer adalah semua masukan atau input yang berupa tuturan yang didengar oleh anak dari orang-orang di lingkungannya. Dengan kata lain data linguistik primer menjadi masukan untuk diolah oleh alat pemerolehan bahasa. Hasil olahan alat pemerolehan bahasa ini ialah kemampuan berbahasa sebagai keluaran.

Menurut uraian di atas, pemerolehan bahasa merupakan proses penguasaan bahasa pada kanak-kanak pada ucapan satu kata menuju gabungan kata yang lebih rumit untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dan berlangsung secara alami tanpa guru dan berkenaan dengan bahasa pertama.

## **2.Hakikat Bahasa**

Bahasa adalah alat verba yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa merupakan suatu proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi. Pakar linguistik deskriptif biasanya mendefinisikan bahasa sebagai “satu sistem lambang bunyi bersifat arbiter”, yang kemudian digunakan untuk berinteraksi dan mengidentifikasikan diri (Chaer, 2018:11).

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sebagai sebuah sistem, bahasa bersifat sistematis juga bersifat sistemis. Dengan sistemis maksudnya, bahasa itu tersusun menurut suatu pola tertentu, tidak tersusun secara acak atau sembarangan. Sedangkan sistematis, artinya sistem bahasa itu bukan merupakan sebuah sistem tunggal, melainkan terdiri dari sejumlah subsistemis, yakni subsistemis fonologi, subsistemis morfologi, subsistemis sintaksis, dan subsistemis leksikon. Sistem bahasa berupa lambang-lambang itu berbentuk bunyi, yang lazim disebut bunyi ujar atau bunyi bahasa. Lambang bunyi bahasa juga bersifat arbitrer. Artinya, hubungan antara lambang dengan yang dilambangkannya tidak bersifat wajib, bisa berubah dan tidak dapat dijelaskan mengapa lambang tersebut mengonkonepkan makna tertentu.

### **3.Fungsi Bahasa**

Menurut Jakobson (dalam buku Soeparno, 2002:7), fungsi bahasa itu terdiri atas enam macam, yakni fungsi emotatif, konotatif, referensial, puitik, fatik dan metalingual. Fungsi emotif misalnya dipakai apabila kita mengungkapkan rasa gembira, kesal, sedih, dan sebagainya. Jika seseorang membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu maka hal tersebut tercakup di dalam fungsi referensial. Jika seseorang menyampaikan suatu amanat atau pesan tertentu fungsi bahasa yang terlihat adalah fungsi puitik. Selanjutnya apabila seseorang dalam berbicara sekedar ingin mengadakan kontak dengan orang lain, maka fungsi bahasa yang terlibat adalah fungsi fatik.

Orang Jawa apabila berpasangan dengan orang yang sudah dikenal selalu menggunakan fungsi fatik ini, dengan ucapan “mangga!” atau dengan kalimat tanya “Badhe tindak pundi?” yang semuanya itu tiada maksud lain kecuali alat kontak semata. Orang Belanda menggunakan ucapan “Dag!” untuk tujuan yang sama seperti di atas. Apabila berbicara masalah bahasa dengan menggunakan bahasa tertentu, maka fungsi bahasa di situ adalah metalingual. Selanjutnya apabila berbicara bersikap atau berbuat sesuatu, maka fungsi bahasa tersebut adalah konotatif.

#### **4. Pemerolehan Bahasa Kedua**

Pemerolehan bahasa kedua (PB2) mengacu kepada mengajar dan belajar bahasa asing atau bahasa kedua lainnya. Jika berbicara mengenai mengajar dan belajar bahasa, otomatis seseorang teringat akan kelas di sekolah. Di antara sekian banyak faktor yang dapat ditemui di dalam kelas, ada tiga yang dapat dianggap sangat penting dan dasar, yaitu: pertama, belajar bahasa adalah orang; kedua, belajar bahasa adalah orang-orang dalam responsi. Dalam belajar bahasa, terkandung makna bahwa hal itu proses sosial belajar yang utama. Belajar pemerolehan bahasa kedua, terjadi dalam hubungan antarpribadi antaraguru dan sekelompok siswa, dan juga hubungan antarsesama siswa itu sendiri. Interaksi dinamis berarti bahwa sang guru memberikan atau menyediakan pengalaman-pengalaman belajar yang bermanfaat yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan para siswa dalam berbagai tahap perkembangan mereka. Di samping itu, belajar bahasa merupakan respon para siswa. Porge (dalam Tarigan, 2011:142)

Pemerolehan bahasa memang bersamaan dengan proses yang digunakan oleh anak-anak dalam pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua. Pemerolehan bahasa menurut interaksi yang berarti dalam bahasa sasaran komunikasi alamiah yang merupakan wadah para pembicara memerhatikan bukan bentuk ucapan-ucapan mereka, tetapi pesan-pesan yang mereka sampaikan dan mereka pahami.

Strategi pemerolehan bahasa berkaitan dengan persoalan bagaimana pembelajar bahasa mendapatkan atau menguasai suatu bahasa. Pembelajaran bahasa dalam memperkaya kemampuan berbahasanya menggunakan strategi tertentu. Pembelajaran menerima input bahasa sedikit demi sedikit dan bersifat terbatas. Namun demikian, untuk menambah kekayaan input data tersebut, seorang pembelajar bahasa menempuh strategi membangun kaidah sendiri untuk kemudian mengujinya. Ritchie (dalam Daulay, 2010:38) menyatakan keberadaan aspek kreativitas bahasa ditunjukkan oleh temuan tentang adanya strategi pembelajaran bahasa dalam memperkaya pola-pola ujarnya. Dalam rangka memperkaya pola-pola ujar ini mereka menempuh strategi membangun hipotesis dan mengujinya.

Ada tiga fenomena sehubungan dengan strategi pembelajaran dalam memperoleh bahasanya, yaitu pembelajaran memperoleh bahasa input bahasa, pembelajaran mengungkapkan input tersebut sebagai sebuah ekspresi dalam bahasa sasaran, dan pembelajaran mengkomunikasikan ide tersebut kepada lawan bicara.

Ellis (dalam Daulay, 2010:40) menyatakan bahwa ketiga aspek ini disebut sebagai strategi pemerolehan (*learning*), strategi produksi (*production*), dan strategi lain. Strategi pemerolehan menyangkut persoalan bagaimana pembelajaran mendapatkan input data bahasa, menginternalisasikannya, memproduksi, dan kemudian mengkomunikasikannya.

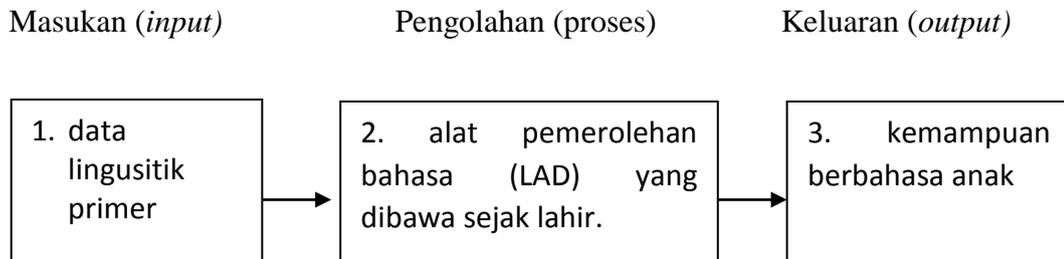
### **5.Konsep Pemerolehan Bahasa**

Menurut Harimurti (dalam Daulay, 2010: 1) mengartikan pemerolehan bahasa sebagai proses pemahaman dan penghasilan bahasa pada manusia melalui beberapa tahap mulai dari maraban sampai kefasihan penuh. Di samping itu, Kiparsky (dalam Daulay, 2010: 2) menjelaskan bahwa pemerolehan bahasa atau "*language acquisition*" adalah suatu proses yang digunakan oleh anak-anak untuk menyesuaikan serangkaian hipotesis yang bertambah rumit, ataupun teori-teori yang masih terpendam atau tersembunyi yang mungkin sekali terjadi dengan ucapan-ucapan orang tuanya sampai dia memilih berdasarkan suatu ukuran atau takaran penilaian tatabahasa yang paling baik serta yang paling sederhana dari bahasa tersebut.

Adapun proses pemerolehan bahasa menurut McNeill (dalam Daulay, 2010: 4) ada tiga aspek yang krusial dalam proses pemerolehan bahasa. Ketiga aspek itu ialah (1) data linguisitik primer; (2) alat pemerolehan bahasa (*language acquisition device/LAD*); dan (3) kemampuan berbahasa. Data linguisitik primer adalah semua masukan atau input yang berupa tuturan yang didengar oleh anak dari orang-orang di lingkungannya. Dengan kata lain data linguisitik data primer

menjadi masukan ((*input*) untuk diolah oleh alat pemerolehan bahasa (LAD). Hasil oalhan LAD ini ialah kemampuan berbahasa sebagai keluaran (*output*).

McNeill menggambarkan proses pemerolehan bahasa yang melibatkan ketiga aspek tersebut sebagai berikut.



Proses pemerolehan bahasa yang digambarkan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Anak memperoleh masukan (*input*) berupa tuturan (data linguistik primer) yang didengar dari orang-orang di sekitarnya. Masukan yang berupa data linguistik primer itu berfungsi sebagai pengarah perkembangan bahasa anak selanjutnya. Artinya, apabila misalnya masukan data linguistik primernya bahasa Batak maka keluarannya adalah kemampuan berbahasa Batak; begitu juga apabila masukannya berupa data linguistik primer bahasa Indonesia, maka keluarannya pun kemampuan berbahasa Indonesia.
- 2) Alat pemerolehan bahasa (LAD) terdiri dari tiga aspek-aspek dan kaidah bahasa yang universal sifatnya. Dalam hubungan proses pemerolehan di atas, LAD menerima masuka berupa data linguistik primer, kemudian melakukan identifikasi dan pembeda-bedaan terhadap masukan itu.

Identifikasi dan diferensiasi menghasilkan penggolong-golongan terhadap hubungan ketatabahasaan yang sangat rumit. Dengan demikian, LAD berfungsi untuk membentuk gramatika suatu bahasa. Dengan menggunakan input kebahasaan yang ada, LAD akan bekerja dan membentuk sistem gramatika dalam diri pembelajar.

- 3) Keluaran (*output*) adalah berupa perbuatan bahasa (*language performance*) yang apabila diamati berulang-ulang dapat memberikan gambaran tentang kemampuan berbahasa (*language competence*) anak. Keluaran (*output*) dalam sistem pemerolehan bahasa sangat dipengaruhi oleh input dan proses atau pengolahan yang terjadi. Karena itu, karakteristik keluaran (*output*) dapat menggambarkan karakteristik masukan (*input*) dan tingkah laku proses dari sistem pemerolehan itu.

## **6. Kelas kata**

Kelas kata adalah kata-kata dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan kriteria semantik dan kriteria fungsi. Sedangkan secara struktural, kata-kata dikategorikan menurut strukturnya. Berikut ini, kata-kata dalam bahasa Indonesia akan dibahas secara tatabahasa tradisional dan tatabahasa struktural (Sitepu, 2017: 43).

- 1) Kata benda (nomina)

Menurut tatabahasa tradisional, kata benda adalah kata yang merupakan nama dari benda atau dianggap benda. Menurut tatabahasa struktural, kata benda adalah kata yang bersusunan: yang + kata sifat. Contoh: kursi yang bagus (Sitepu, 2017: 43).

#### 2) Kata kerja (verba)

Menurut tatabahasa tradisional, kata kerja adalah kata yang menyatakan pekerjaan atau perbuatan. Menurut tatabahasa struktural, kata kerja adalah kata yang bersusunan: dengan + kata sifat. Contoh: duduk dengan tenang (Sitepu, 2017: 45).

#### 3) Kata sifat (ajektiva)

Menurut tatabahasa tradisional, kata sifat adalah kata yang menerangkan tentang keadaan, sifat, watak, tabiat, atau dianggap benda. Sedangkan menurut tatabahasa struktural, kata sifat adalah kata yang bersusunan: se + reduplikasi + nya atau dapat diperluas dengan kata paling, lebih dan sekali atau sejenisnya. Contoh: sepandai-pandainya, paling pandai, lebih pandai, pandai sekali (Sitepu, 2017: 47-48).

#### 4) Kata ganti (pronomina)

Kata ganti adalah kata yang menggantikan benda atau sesuatu yang dianggap benda. Misalnya: saya, beliau, ini, itu, diri, siapa, yang, mana, dan lain-lain. Contoh: saya pergi ke kantor polisi (Sitepu, 2017: 49-50).

#### 5) Kata bilangan (numeralia)

Kata bilangan adalah kata yang menyatakan jumlah deretan benda atau tempat benda. Misalnya: satu, berdua, bertiga, semua, setengah, lima, sepuluh,

dam lain-lain. Contoh: kami akan berangkat pukul lima sore (Sitepu, 2017: 50-51).

#### 6) Kata keterangan (adverbia)

Kata keterangan adalah kata yang menerangkan kata yang bukan kata benda. Misalnya: besok, mungkin, harus, tiba-tiba, dahulu, agaknya, dan lain-lain. Contoh: kemarin ayah pergi ke Jakarta (Sitepu, 2017: 51-52).

### **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landaan menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu sama lain. Pemerolehan bahasa kedua adalah proses sadar dalam memperoleh bahasa lain selain bahasa ibu.

Dengan demikian penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Pemerolehan bahasa yang dianalisis yaitu proses pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) yang dimiliki siswa kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pendapat di atas, pernyataan penelitian ini adalah terdapat berbagai kelas kata seperti kelas kata benda (*nomina*), kata kerja (*verba*), kata sifat (*ajektiva*), kata ganti (*pronominal*), kata bilangan (*numeralia*), dan kata keterangan (*adverbia*) pada pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) yang dimiliki oleh siswa di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SD 046411 Desa Doulu Berastagi, Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data pemerolehan bahasa kedua kelas satu SD 046411 Desa Doulu Berastagi

##### B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan, yaitu dari bulan Februari sampai Juli tahun 2020. Agar lebih jelas akan dipaparkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 3.1

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Penulisan Proposal		■	■																					
3	Bimbingan Proposal				■	■	■	■																	
4	Seminar Proposal									■															



anggota populasi yang diberi nomor urut, pengambilan sampel dilakukan dengan nomor genap saja yaitu delapan orang.

### **C. Metode Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya selalu menggunakan metode. Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah penelitian, karena turut menentukan tercapai tidaknya yang akan dicapai.

Sugiyono (2017:6) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan memecahkan masalah-masalah yang aktual yang dihadapi sekarang serta untuk mengumpulkan data-data informasi untuk disusun dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran masalah yang diteliti, misalnya data-data yang dideskripsikan yaitu pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi.

### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017:61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti adalah analisis pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi.

### **E. Definisi Variabel Penelitian**

Definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis merupakan aktivitas yang membuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya.
2. Pemerolehan bahasa adalah suatu proses yang digunakan oleh anak-anak untuk menyesuaikan serangkaian hipotesis dengan ucapan orang tua sampai dapat memilih kaidah tata bahasa yang paling baik dan paling sederhana.
3. Pemerolehan bahasa kedua adalah mengajar dan belajar bahasa asing atau bahasa kedua lainnya atau belajar dan belajar bahasa.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Berkaitan dengan hal yang ini , Sugiyono (2017:305) mengemukakan “Instrumen penelitian adalah alat penelitian agar mendapatkan pemahaman terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dan observasi dilakukan dengan menganalisis pemerolehan bahasa kedua (bahasa

Indonesia) berupa kelas kata diantaranya kata benda (*nomina*), kata kerja (*verba*), kata sifat (*ajektiva*), kata ganti (*pronominal*), kata bilangan (*numeralia*), dan kata keterangan (*adverbia*) di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Penelitian ini dilakukan dengan berbekal teori pemerolehan bahasa dibantu dengan metode simak dan cakap. Selanjutnya, ketika peneliti semakin jelas, maka akan dikembangkan menjadi penelitian instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan yang telah ditemukan. Peneliti telah melihat bagaimana perkembangan bahasa anak-anak di kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut bisa memudahkan peneliti dalam mengupayakan hasil penelitian secara maksimal.

**Tabel 3.2**

**Lembar Observasi**

**Mengamati kompetensi pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia)**

**berupa kelas kata di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi**

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Pemerolehan bahasa kedua  berupa kelas kata	Sangat baik  Baik  Cukup  Kurang (adanya bimbingan)
2	Pengungkapan/Pengkomunikasian	Sangat baik

	bahasa kedua berupa kelas kata	Baik  Cukup  Kurang (adanya bimbingan)
--	--------------------------------	--

Tabel 3.3

### Keterangan Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Keterangan Kriteria Penilaian
1	Sangat Baik	Mampu mengungkapkan pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata secara cakap dan lancar.
2	Baik	Mampu mengungkapkan pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata dengan respon cakap dengan

		tepat.
3	Cukup	Tidak dapat mengungkapkan pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata dengan respon cakap
4	Kurang	Tidak mampu mengkomunikasikan bahasa (Perlu adanya bimbingan)

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan. Menurut Sugiyono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Setelah data diperoleh dan tersusun rapi maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

- a. Mengelompokkan data penelitian berdasarkan tahap pemerolehan bahasa yang mengacu pada teori.
- b. Melakukan identifikasi data. Identifikasi data dilakukan dengan mengkaji tuturan-tuturan anak dengan teori-teori perkembangan bahasa anak.
- c. Memaparkan hasil kajian dan menyimpulkan hasil pembahasan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk menemukan atau memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti berulang kali menganalisis pemerolehan bahasa kedua SD 046411 kelas I (satu) Desa Doulu Berastagi. Setelah itu peneliti mencatat semua data yang membahas mengenai pemerolehan bahasa kedua yang mengarah pada kelas kata. Data tersebut kemudian dianalisis melalui pendekatan kualitatif. Berikut ini adalah deskripsi hasil penelitian yang berkaitan dengan pemerolehan bahasa kedua SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Jumlah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebanyak delapan siswa. Semuanya terdiri dari siswa kelas I (satu) SD 046411 Desa Doulu Berastagi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) SD 046411 Desa Doulu Berastagi berupa kelas kata bahasa yang diperoleh oleh siswa SD kelas I (satu). Akan tetapi untuk lebih jelasnya di dalam penelitian ini peneliti membahas kelas kata yang diperoleh yaitu: 1) Kata benda (*nomina*). 2) Kata kerja (*verba*). 3) Kata sifat (*akjetiva*). 4) Kata ganti (*pronomina*). 5) Kata bilangan (*numeralia*). 6) Kata Keterangan (*adverbia*).

Data yang akan dianalisis oleh peneliti adalah pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) kelas rendah SD 046411 kelas I (satu) Desa Doulu Berastagi. Data diambil dari pengamatan peneliti tentang

pemerolehan bahasa kedua siswa kelas I (satu) SD 046411 di sekolah selama satu hari 11 Mei 2020 Tahun Pembelajaran 2019-2020.

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Data Penelitian Pemerolehan Bahasa Kedua berupa kelas kata**

**(Bahasa Indonesia) di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Beratagi**

No	Nama	Pemerolehan Bahasa Kedua (bahasa Indonesia)	Pengkommunikasian/ Pengungkapan Bahasa	Kelas kata	Ketertarikan
	Diego	<p>Mitra tutur : “Diego tinggal dimana ?”</p> <p><b>Siswa : “Doulu, dekat rumah sawah.”</b></p> <p>Mitra tutur : “Dimana itu ?”</p> <p><b>Siswa : “Dekat rumah Yogi!”</b></p> <p>Mitra tutur : “Punya abang, adik?”</p> <p><b>Siswa : “Enggak,</b></p>	<p>1. “Tinggal di Doulu, dekat rumah sawah.”</p> <p>2. “Di dekat rumah Yogi.”</p> <p>3. “Punya kakak, namanya Angel sekolah di Lejden kelas VII A.”</p> <p>4. Enggak kenapa</p>	<p>1. Kata keterangan (Adverbia)</p> <p>2. Kata keterangan (Adverbia)</p> <p>3. Kata keterangan (Adverbia)</p> <p>4. Kata sifat</p>	Baik

		<p><b>punya kakak, namanya Angel sekolah di Lejden kelas VII A.”</b></p> <p>Mitra tutur : “Pernah dimarahin kakak ?”</p> <p><b>Siswa : “enggak!”</b></p> <p>Mitra tutur : “Kenapa ?”</p> <p><b>Siswa : “Enggak kenapa pun, selalu dia gak marah.”</b></p>	<p>pun, selalu dia gak marah.”</p>	<p>(Ajektiva)</p>	
2	Yoandra	Mitra tutur : “	1. “Tinggal di	1. Kata	Baik

	<p>Tinggal dimana?"</p> <p><b>Siswa: "Disawah-sawah"</b></p> <p>Mitra tutur : " Punya abang?"</p> <p><b>Siswa : " Punya, namanya Frans"</b></p> <p>Mitra Tutut : "Abangnya sekolah dimana?"</p> <p><b>Siswa : " Dimana ya, gak bilangya samaku pun."</b></p> <p>Mitra tutur : "Kalo kakak?"</p> <p><b>Siswa : "Kakak udah kerja, namanya Selly"</b></p>	<p>sawah-sawah."</p> <p>2. " Punya, namanya Frans"</p> <p>3. " Dimana ya, gak bilangya samaku pun."</p> <p>4. "Kakak udah kerja, namanya Selly"</p>	<p>keterangan (Adverbia)</p> <p>2. Kata keterangan (Adverbia)</p> <p>3. Kata keterangan (Adverbia)</p> <p>4. Kata Keterangan (Adverbia)</p>	
--	---	---	---	--

3	Henky	<p>Mitra tutur : “Hengky tinggal dimana?”</p> <p><b>Siswa : “Dekat rumah Shandy “</b></p> <p>Mitra tutur : “Ke sekolah, jalan atau di antar?”</p> <p><b>Siswa : “Jalan.”</b></p> <p>Mitra tutur: “Punya kakak? Sekolah dimana?”</p> <p><b>Siswa : “punya, sekolah di situ”</b></p> <p>Mitra tutur : “Pernah diajarin belajar ?”</p> <p><b>Siswa : “Pernah”</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Tinggal di dekat rumah Sandy.”</li> <li>2. “Jalan.”</li> <li>3. “punya kakak, sekolah di situ”</li> <li>4. “Pernah diajarin belajar sama kakak.”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata keterangan (Adverbia)</li> <li>2. Kata kerja (Verba)</li> <li>3. Kata keterangan (Adverbia)</li> <li>4. Kata kerja (Verba)</li> </ol>	Baik
---	-------	--	--	--	------

4.	Syakira	<p>Mitra tutur : “Syakira tinggal dimana?”</p> <p><b>Siswa : “Di dekat sekolah ini”</b></p> <p>Mitra tutur : “Syakira juara berapa?”</p> <p><b>Siswa : “ Juara lima”</b></p> <p>Mitra tutur : “ juara satunya siapa?”</p> <p><b>Siswa : “Egi!”</b></p> <p>Mitra tutur : “Yang paling jahat disini siapa?”</p> <p><b>Siswa: “ Anugrah sama Dava, kalo pigi ibu langsung orang itu lari-lari</b></p>	<p>1. “Syakira tinggal dekat sekolah ini”</p> <p>2. “Syakira juara lima.”</p> <p>3. “ Anugrah sama Dava, kalo pigi ibu langsung orang itu lari-lari di kelas.”</p>	<p>1. Kata keterangan (Adverbia)</p> <p>2. Kata bilangan ( Numeralia)</p> <p>3. Kata sifat (Ajektiva)</p>	Baik

		<p><b>di kelas.”</b></p> <p>Mitra tutur : “ yang paling baik disini siapa?”</p> <p>Siswa : (Diam)</p>			
5	Nelma	<p>Mitra tutur : “ Nelma tinggal dimana dek ?”</p> <p><b>Siswa : “Dekat sawah-sawah”</b></p> <p>Mitra tutur : “Sawah- sawah dimana ?”</p> <p><b>Siswa : “ Dekat rumah Arga”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Punya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Nelma tinggal di dekat sawah-sawah”</li> <li>2. “Dekat rumah Arga.”</li> <li>3. “Adek jahat suka gigit.”</li> <li>4. “Punya abang namanya Rabun. Tinggal di Aji Mbelang.”</li> <li>5. “Punya adek</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata keterangan (Adverbia)</li> <li>2. Kata keterangan (Adverbia)</li> <li>3. Kata sifat (Ajektiva)</li> <li>4. Kata keterangan (Adverbia)</li> <li>5. Kata bilangan</li> </ol>	Baik

	<p>adek?”</p> <p><b>Siswa : “Punya”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Berapa orang?”</p> <p><b>Siswa : “ Satu orang”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Adek baik?”</p> <p><b>Siswa : “ Enggak , karena suka gigit”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Punya abang?”</p> <p><b>Siswa : “ Punya, udah nikah dia.”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Tinggal dimana?”</p> <p><b>Siswa : “ Di tanjung Mbelang.”</b></p>	satu orang.”	(Numeralia)	
--	--	--------------	-------------	--

6.	Alpin	<p>Mitra tutur : “Alpin tinggal dimana ?”</p> <p><b>Siswa : “Sana”</b></p> <p>Mitra tutur : “Sana dimana?”</p> <p><b>Siswa : “ Di Doulu”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Ke sekolah sama siapa?”</p> <p><b>Siswa : “Era”</b></p> <p>Mitra tutur : “Punya kakak? Abang? Adek? “</p> <p><b>Siswa : “Punya kakak”</b></p> <p>Mitra tutur : “Sekolah dimana?”</p> <p><b>Siswa : “ Situ satu,</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Alpin tinggal di sana.”</li> <li>2. “Saya tinggal di Doulu.”</li> <li>3. “Pergi kesekolah bersama Era.”</li> <li>4. “Punya kakak, sekolah di situ”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata ganti (Pronomina )</li> <li>2. Kata keterangan (Adverbial)</li> <li>3. Kata keterangan (Adverbial)</li> <li>4. Kata ganti (Pronomina )</li> </ol>	Sangat Baik

		<p><b>sana satu”</b></p> <p>Mitra tutur : “</p> <p>Dimana itu?”</p> <p>Siswa : (Diam)</p>			
7	Valen	Mitra tutur : “Valen tinggal dimana?”	1. “Valen tinggal di rumah atas.”	1. Kata keterangan	Sangat Baik

	<p><b>Siswa : “Rumah atas”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Ke sekolah naik apa?”</p> <p><b>Siswa : “Jalan sendiri”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Di kelas ini kawan Valen yang paling baik siapa?”</p> <p><b>Siswa : “ Wewen, karena gak pernah jalan-jalan di kelas.”</b></p> <p>Mitra tutur : “Valen punya kakak?”</p> <p><b>Siswa : “Punya”</b></p> <p>Mitra tutur : “Berapa orang kakak Valen?”</p> <p><b>Siswa : “empat, kak Vika, kak Vivi,</b></p>	<p>2. “Pergi ke sekolah jalan sendiri.’</p> <p>3. “Punya kakak empat orang.”</p> <p>4. “Kakak yang paling baik kak Vivi, karena lalap kirimnya apapun.”</p> <p>5. “Kak Vivi tinggal di Jakarta.”</p>	<p>(Adverbia)</p> <p>2. Kata keterangan (Adverbia)</p> <p>3. Kata bilangan (Numeralia)</p> <p>4. Kata sifat (Ajektiva)</p> <p>5. Kata keterangan (Adverbia)</p>	
--	---	--	---	--

	<p><b>kak Vani, kak Vina.”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Kakak valen yang paling baik siapa ?”</p> <p><b>Siswa : “Kak Vivi,</b></p> <p>Mitra tutur : “Kakaknya sekarang dimana?”</p> <p><b>Siswa : “di Jakarta”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Kakak yang paling disayang siapa ?”</p> <p><b>Siswa : “ Dia, kak Vivi, karena lalap kirimnya apapun.</b></p>			
--	--	--	--	--

8	Alpren	<p>Mitra tutur : “Rumah Alpren dekat rumah siapa?”</p> <p><b>Siswa : “Dekat rumah nenek Valen.”</b></p> <p>Mitra tutur : “Dimana ?”</p> <p><b>Siswa : (Diam)</b></p> <p>Mitra tutur : “Alpren bisa bahasa Indonesia?”</p> <p><b>Siswa : “ Enggak.”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Bisa inian lagi ngomong pake bahasa Indonesia , Alpren punya Abang ?”</p> <p><b>Siswa : “Punya, Bang Ega , sama Bang Pail.</b></p>	<p>1. “Rumahku dekat sama rumah Neneknya Valen.”</p> <p>2. “Alpren punya abang dua orang, bang Pail dan bang Ega.”</p> <p>3. “Bang Pail paling ganteng karena gak pernah gangguin aku.”</p> <p>4. “Sering dimarahin mamak, karena gak ngerjain tugas.”</p>	<p>1. Kata keterangan (Adverbial)</p> <p>2. Kata bilangan (Numeralia)</p> <p>3. Kata sifat (Ajektiva)</p> <p>4. Kata Sifat (Ajektiva)</p>	Baik
---	--------	--	--	---	------

		<p>Mitra tutur : Siapa abang Ega paling ganteng ?”</p> <p><b>Siswa : “Bang Pail, karena gak pernah gangguin aku.”</b></p> <p>Mitra tutur : “ Sering dimarahin mamak ?”</p> <p><b>Siswa : “Sering, karena gak siap lalap tugasku.”</b></p>			
--	--	---	--	--	--

Berdasarkan penjabaran dari tabel di atas dapat dilihat hasil dari pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) siswa kelas rendah SD 046411 Desa Daulu berdasarkan kelas kata yang dikuasai oleh siswa. Telah ditemukan kemampuan yang diperoleh oleh siswa melalui pemerolehan

bahasa kedua berupa bahasa Indonesia yang telah dikuasai oleh siswa di antaranya : 1) Kata benda (*nomina*). 2) Kata kerja (*verba*). 3) Kata sifat (*ajektiva*). 4) Kata ganti (*pronomina*). 5) Kata bilangan (*numeralia*). 6) Kata keterangan (*adverbia*). Setiap siswa dapat mengungkapkan kelas kata dengan baik berdasarkan kemampuan yang dikuasai oleh siswa. Diantara delapan jumlah siswa , setiap siswa menyampaikan pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata sebanyak 3-4 jenis kelas kata. siswa mampu mengkomunikasikan bahasa kedua (B2) dengan baik.

## **B. Analisis Data**

Dalam pemerolehan bahasa kedua berupa kelas kata di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi, maka data yang terkumpul telah diidentifikasi. Dari hasil klasifikasi tersebut menunjukkan beberapa pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi berupa kelas kata yang dikuasai oleh siswa siswa secara alami. Diantaranya (1) kata benda (*nomina*), (2) kata kerja (*verba*), (3) kata sifat (*ajektiva*), (4) kata ganti (*pronominal*), (5) kata bilangan (*numeralia*), dan (6) kata keterangan (*adverbia*). Adapun pemerolehan bahasa kedua berupa kelas kata di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu dapat dilihat dari analisis data di bawah ini:

**Pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata SD 046411 Desa Doulu Berastagi.**

### **1. Kelas Kata**

**a. Kata benda (nomina)**

Menurut tatabahasa tradisonal, kata benda adalah kata yang merupakan nama dari benda atau dianggap benda. Menurut tatabahasa struktural, kata benda adalah kata yang bersusunan: yang + kata sifat.

Contoh: kursi yang bagus (Sitepu, 2017: 43).

Pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kata benda di kelas I SD 046411 Desa Doulu Berastagi sudah dikuasai oleh beberapa siswa dan dapat disampaikan dengan baik, Hal berikut dapat dilihat dari penyampaian siswa :

*“Barang yang paling disayang sepeda yang dikasih bang tengah”*

Siswa mampu menyampaikan kata benda diiringi dengan kalimat yang diucapkannya. Siswa berusaha menjelaskan bahwa dia sangat menyayangi sepeda yang diberikan oleh abangnya. Kata benda yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu *“sepeda”*. Barang yang diberikan oleh abangnya.

*“Barang yang paling kusayang boneka yang di belik mamakku”*

Siswa menjelaskan bahwa ia sangat menyukai barang yang dibeli oleh ibunya. Kata benda yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu *“boneka”*. Barang yang sangat disayangi.

*“Tapi bonekaku udah kotor kali”*

Ia menjelaskan bahwa *“boneka”* yang dimilikinya telah kotor karena sudah sangat lama, warnanya pun sudah berubah.

### a. Kata kerja (verba)

Menurut tata bahasa tradisional, kata kerja adalah kata yang menyatakan pekerjaan atau perbuatan. Menurut tata bahasa struktural, kata kerja adalah kata yang bersusunan: dengan + kata sifat. Contoh: duduk dengan tenang. (Sitepu, 2017: 45).

Pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kata kerja di kelas I SD 046411 Desa Doulu Berastagi sudah dikuasai oleh beberapa siswa dan dapat disampaikan dengan baik, Hal berikut dapat dilihat dari penyampaian siswa :

*“Pergi ke sekolah jalan”*

Siswa menjelaskan bahwa saat pergi ke sekolah, ia berjalan kaki, Karena jarak dari rumah kesekolahnya tidak berjauhan. Kata benda kerja yang terdapat dari kalimat tersebut yaitu *“jalan”* karena suatu perbuatan atau kegiatan yang akan dilakukan.

*“Aku pergi kesekolah naik angkot KT”*

Dalam kalimat tersebut, siswa menjelaskan bahwa setiap berangkat ke sekolah siswa menggunakan jasa angkot, “KT” yang dimaksud di atas adalah angkutan umum “Karya Transport”. Untuk sampai ke sekolah siswa menggunakan jasa angkot agar tidak terlambat sampai di sekolah, karena jarak rumah dengan sekolahnya sangat jauh. Kata kerja yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah *“naik angkot”* karena melakukan perbuatan atau kegiatan yang akan dilakukan.

*“Kakak kerja”*

Dalam kalimat tersebut, siswa tersebut menjelaskan bahwa ia memiliki seorang kakak yang sudah bekerja. Kata kerja yang terdapat pada kalimat diatas adalah *“kakak kerja”* karena sedang melakukan suatu kegiatan.

**a. Kata sifat (ajektiva)**

Menurut tatabahasa tradisional, kata sifat adalah kata yang menerangkan tentang keadaan, sifat, watak, tabiat, atau dianggap benda. Sedangkan menurut tatabahasa struktural, kata sifat adalah kata yang bersusunan: se + reduplikasi + nya atau dapat diperluas dengan kata paling, lebih dan sekali atau sejenisnya. Contoh: sepandai-pandainya, paling pandai, lebih pandai, pandai sekali. (Sitepu, 2017: 47-48).

Pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kata sifat di kelas I SD 046411 Desa Doulu Berastagi sudah dikuasai oleh beberapa siswa dan dapat disampaikan dengan baik, Hal berikut dapat dilihat dari penyampaian siswa :

*“Kakak Baik, karena dia selalu gak marah”*

Dalam kalimat tersebut , siswa menjelaskan bahwa dia memiliki seorang kakak yang baik, karena tidak pernah marah. Kata sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu *“Kakak baik”* dan *“selalu gak marah”* karena menerangkan mengenai sifat atau watak seseorang.

*“Anugrah sama Dava jahat , kalo ibu udah pigi keluar kelas dia langsung lari-lari”*

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa ia memiliki teman yang bernama Anugrah dan Dava yang jahat, karena saat guru keluar kelas temannya langsung lari-lari di dalam kelas. Kata sifat yang terdapat dalam kalimat yaitu *“Anugrah sama Dava jahat”* karena menjelaskan mengenai sifat, perbuatan, atau tabiat seseorang.

*“Adek jahat, suka gigit”*

Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa, ia mengatakan adiknya jahat, karena adiknya suka tiba-tiba menggigit kakaknya tanpa ada salah. Kata sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah *“Adek jahat dan suka gigit”* karena menjelaskan sifat, perbuatan, dan tabiat seseorang.

*“Kakak sama abang baik karena selalu bantuin ngerjakan tugas”*

Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa kakak dan abangnya baik, karena sering membantunya mengerjakan tugas, dan ia mendapatkan juara satu di kelasnya. Kata sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah *“Kakak sama abang baik dan bantuin ngerjakan tugas”* karena menjelaskan sifat dan perbuatan seseorang.

*“Abangku pintar ngerjakan tugasku setiap hari”*

Kalimat diatas menjelaskan bahwa abangnya sangat pintar mengerjakan tugasnya, karena setiap ada tugas abangnya membantu dan mendapatkan nilai yang bagus. Kata Sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah *“abangku pintar”* menjelaskan keadaan atau sifat seseorang.

*“Bang tengah sayang kali sama aku karena sering ngajarin tugas sekolah”*

Dalam kalimat diatas menjelaskan bahwa, abangnya yang kedua sangat menyayanginya karena selalu membantu tugas sekolahnya. Kata sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah *“Sayang kali”* karena menjelaskan tentang keadaan dan sifat seseorang.

*“Kawan paling baik Wewe, Dego Karena mereka gak jalan-jalan”*

Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa temannya yang bernama Wewe dan Dego baik, karena tidak pernah jalan-jalan di kelas, selalu duduk di bangku mereka. Kata sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah *“paling baik”* karena menjelaskan tentang sifat dan perbuatan temannya.

*“paling disayang kak Vivi karena sering dikirmnya apapun”*

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa ia memiliki seseorang kakak perempuan yang bernama Vivi yang tinggal di Jakarta, kakaknya sangat baik karena sering mengirim mainan kepadanya. Kata sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu paling disayang karena menjelaskan mengenai perbuatan kakaknya.

*“Bang Pail paling ganteng karena gak pernah di gangguinnya aku”*

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa ia memiliki seorang abang yang bernama Pail, ia menganggap abangnya baik, karena tidak pernah mengganguinya. Kata sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu *“Paling Ganteng”* karena menjelaskan mengenai keadaan seseorang.

*“Sering dimarahin mamak, karena gak siap selalu PRku”*

Kalimat di atas menjelaskan bahwa, ia sering dimarahin oleh ibunya, karena malas menyelesaikan tugas sekolahnya, kata sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah “dimarahin” karena menjelaskan keadaan dan sifat ibunya.

#### **a. Kata ganti (pronominal)**

Kata ganti adalah kata yang menggantikan benda atau sesuatu yang dianggap benda. Misalnya: saya, beliau, ini, itu, diri, siapa, yang, mana, dan lain-lain. Contoh: saya pergi ke kantor polisi. (Sitepu, 2017: 49-50).

Pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kata ganti di kelas I (satu) SD 046411 Desa Doulu Berastagi sudah dikuasai oleh beberapa siswa dan dapat disampaikan dengan baik, Hal berikut dapat dilihat dari penyampaian siswa :

*“Saya tinggal di dekat rumah Sandy”*

Dalam kalimat tersebut, penutur bertanya letak rumah siswa, lalu siswa menjelaskan bahwa “rumahnya dekat dengan rumah Sandy temannya”. Kata ganti yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah “tinggal di dekat rumah Sandy”. Karena menggantikan nama tempat seperti “rumah”.

*“Kakak sekolah di situ”*

Kalimat diatas menjelskan bahwa, kakaknya bersekolah di tempat yang sama dengannya, ia menjelaskan bahwa kakaknya sedang berada di kelas lain yang berbeda ruangan dengannya. Kata ganti yang terdapat dalam

kalimat tersebut adalah “*kakak sekolah di situ*” , karena menunjukkan nama sebuah sekolah atau tempat.

*“Syakira tinggal dekat sekolah ini”*

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa, ia tinggal di dekat sekolah, rumahnya berada di belakang sekolah. Kata ganti yang digunakan dalam kalimat tersebut yaitu “*tinggal di dekat sekolah*” karena menunjukkan tempat tinggalnya.

*“Nelma tinggal di dekat sawah-sawah”*

Dalam kalimat tersebut, siswa menjelaskan bahwa rumahnya dekat dengan sawah , ia menunjukkan rumahnya terletak di dekat sawah. Kata ganti dalam kalimat tersebut yaitu “*tinggal di dekat sawah-sawah*” menunjukkan letak rumahnya.

#### **b. Kata bilangan (numeralia)**

Kata bilangan adalah kata yang menyatakan jumlah deretan benda atau tempat benda. Misalnya: satu, berdua, bertiga, semua, setengah, lima, sepuluh, dan lain-lain. Contoh: kami akan berangkat pukul lima sore. (Sitepu, 2017: 50-51).

Pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kata bilangan di kelas I (satu) SD 046411 Desa Doulu Berastagi sudah dikuasai oleh beberapa siswa dan dapat disampaikan dengan baik, Hal berikut dapat dilihat dari penyampaian siswa :

*“Syakira juara lima”*

Dari kalimat tersebut siswa menjelaskan bahwa ia mendapat peringkat lima di kelasnya. Kata bilangan yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu *“lima”* karena menunjukkan jumlah bilangan.

*“Punya adek satu”*

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan bahwa ia memiliki seorang adik, kata bilangan yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah *“satu”*, menunjukkan suatu jumlah angka.

*“Saya dapat juara satu karena rajin belajar”*

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan bahwa ia mendapatkan peringkat satu dikelasnya karena rajin belajar, kata bilangan yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah *“juara satu”* karena menunjukkan suatu jumlah angka bilangan..

*“Aku punya adek satu orang, tapi udah gak ada”*

Dalam kalimat tersebut, siswa menjelaskan bahwa ia memiliki seorang adik perempuan tetapi sudah meninggal. Kata bilangan yang terdapat pada kalimat tersebut adalah *“satu orang”* menjelaskan jumlah.

*“Kakak Valen ada empat orang”*

Dalam kalimat tersebut, dijelaskan bahwa ia memiliki empat orang kakak, kata bilangan yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu *“empat orang”* karena menunjukkan jumlah angka.

*“Punya abang dua orang namanya bang Ega sama bang Pail”*

Dalam kalimat tersebut, siswa menjelaskan bahwa ia memiliki dua orang kakak laki-laki yang bernama Egad an Pail. Kata bilangan yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu *“dua orang”* karena menunjukkan jumlah angka.

*“Punya abang sama kakak tiga orang”*

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan mempunyai kakak laki-laki dan kakak perempuan tiga orang. Kata bilangan yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu *“tiga orang”* karena menunjukkan jumlah.

*“Temanku ada dua orang di kampungku”*

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan mempunyai dua orang teman yang berada di kampungnya. Kata bilangan yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu *“dua orang”* karena menunjukkan jumlah.

### **c. Kata keterangan (adverbia)**

Kata keterangan adalah kata yang menerangkan kata yang bukan kata benda. Misalnya: besok, mungkin, harus, tiba-tiba, dahulu, agaknya, dan lain-lain. Contoh: kemarin ayah pergi ke Jakarta. (Sitepu, 2017: 51-52).

Pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kata keterangan di kelas I (satu) SD 046411 Desa Doulu Berastagi sudah dikuasai oleh beberapa siswa dan dapat disampaikan dengan baik, Hal berikut dapat dilihat dari penyampaian siswa :

*“Aku tinggal di rumah sawah, dekat rumah Yogi”*

Dalam kalimat tersebut menjelaskan bahwa rumahnya terletak di dekat sawah, dan bersebelahan dengan rumah Yogi temannya. Kalimat tersebut merupakan kata keterangan karena menjelaskan letak rumahnya.

*“Punya abang,. namanya Rabun. Udah nikah dia, tinggal di Tanjung Mbelang”*

Dalam kalimat tersebut menjelaskan bahwa siswa tersebut mempunyai seorang kakak laki-laki yang bernama Rabun. Dia sudah menikah dan tinggal di Tanjung Mbelang. Kalimat di atas merupakan kata keterangan karena menjelaskan tentang kakak laki-lakinya dan tempat tinggalnya.

*“Aku tinggal di Semangat Gunung, dekat air panas”*

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa siswa tinggal di Desa Semangat Gunung, dekat dengan pemandian air panas. Kalimat tersebut merupakan kata keterangan karena menjelaskan tempat tinggalnya.

*“aku tinggal sama nenek”*

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa siswa tersebut tinggal bersama neneknya. Kalimat di atas merupakan kata keterangan karena menjelaskan bahwa siswa tersebut tinggal bersama neneknya.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka dijawab pernyataan penelitian ini sebagai berikut: terdapat

pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata yang disampaikan oleh siswa pada kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Pemerolehan bahasa tersebut sudah terlihat jelas pada bagian yang telah disajikan sebelumnya. Masih ada beberapa siswa yang belum lancar dalam mengucapkan pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) dalam lingkungan sekolah. Peneliti menganalisis hasil pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata di SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Berikut ini tabel pemerolehan bahasa kedua (Bahasa Indonesia) berupa kelas kata kelas satu SD 046411 Desa Doulu Berastagi.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Pemerolehan Bahasa Kedua**  
**(Bahasa Indonesia) yang dikuasai oleh siswa kelas rendah**  
**berupa Kelas Kata di SD 046411 Desa Doulu**

<b>No</b>	<b>Kelas Kata</b>	<b>Jumlah Pemerolehan Bahasa Kedua (Berupa Kelas Kata)</b>
1	Kata Benda (Nomina)	-
2	Kata Kerja (Verba)	2
3	Kata Sifat (Ajektiva)	4
4	Kata Ganti (Pronomina)	2
5	Kata Bilangan (Numeralia)	4
6	Kata Keterangan (Adverbia)	18
	<b>Jumlah Pemerolehan Bahasa Kedua Berupa</b>	<b>30</b>

	<b>Kelas Kata oleh siswa kelas rendah SD 046411 Desa Doulu</b>	
--	--	--

### **A. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menjelaskan bahwa hasil diskusi penelitian ini menjelaskan bahwa pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata di SD 046411 Desa Doulu sudah dikuasai dan dikomunikasikan dengan baik oleh siswa karena mampu mengungkapkan pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata dengan kemampuan respon komunikasi cakup dengan tepat.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Selama melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dan berbagai hal. Keterbatasan dari peneliti yaitu keterbatasan dalam analisis (kualitatif) yaitu pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) berupa kelas kata di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi. Keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun mental yang peneliti hadapi saat memulai mengerjakan proposal skripsi, buku-buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, keterbatasan wawasan, merangaki

kata demi kata untuk membentuk kata yang sesuai, mencari literature yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun masih jauh dari kata sempurna akan tetapi peneliti telah berusaha dan bekerja keras dalam menyelesaikan penelitian ini. Sehingga keterbatasan itu dapat peneliti hadapi hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai beberapa gambaran bentuk pemerolehan bahasa. Berikut kesimpulan yang berhubungan dengan temuan peneliti adalah:

Berdasarkan data yang dianalisis di atas pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) di kelas rendah SD 046411 Desa Doulu berupa kelas kata siswa sudah sempurna, siswa mampu menyampaikan tiga sampai empat jenis kelas kata dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pemerolehan bahasa kedua berupa kelas kata yang dikuasai oleh siswa. Pemerolehan bahasa terlihat pada data yang telah dibuat sebelumnya. Pengungkapan pemerolehan bahasa kedua berupa kelas kata sudah dikuasai oleh siswa, dan diungkapkan dengan baik. Dari delapan siswa yang dianalisis pemerolehan bahasa berupa kelas kata didapatkan hasil pemerolehan bahasa sebanyak tiga puluh dua pemerolehan bahasa berupa kelas kata yang diucapkan oleh siswa kelas satu. Beberapa siswa sudah dapat mengungkapkan pemerolehan bahasa dengan baik.

#### **B. Saran**

Sehubung dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah:

1. Bagi peneliti lain yang ingin menganalisis pemerolehan bahasa kedua berdasarkan kelas kata ataupun disarankan agar penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus sumber kajian ilmiah saat sedang melakukan penelitian.
2. Pendalaman pengetahuan dalam bidang pemerolehan bahasa sehingga peneliti dan pembaca lebih mudah dalam mempelajari pemerolehan bahasa kedua.
3. Bagi siapa pun yang membaca penelitian ini, hendaknya dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam berkarya sehingga bisa meningkatkan kualitas pengajar dalam bidang ilmu pemerolehan bahasa kedua yang dapat dikembangkan dalam pengajaran di sekolah. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pengajar Bahasa Indonesia.
4. Sebaliknya perlu dilakukan sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat, agar dapat mengetahui dan mendalami bahasa Indonesia sesuai dengan standart yang benar

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2018. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daulay, Syahnan. 2010. *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: citapustaka media perintis.
- Ellis, Rod. 2010. *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Kiparsky. 2010. *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Kridalaksana, Harimurti. 2010. *Pemerolehan dan pembelajaran bahasa*. Bandung: citapustaka media perintis.
- McNeill. 2010. *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Nurjamiaty. 2015. Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tiga Tahun Berdasarkan Tontonan. *Jurnal Edukasi Kultura*, 45.
- Porge. 2011. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ritchie. 2010. *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Citapustaka Media Printis.
- Simajuntak, Mangantar. 2015. Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tiga Tahun Berdasarkan Tontonan. *Jurnal Edukasi Kultura*.
- Sitepu, Tepu Drs. M.Si. 2017. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Soeparno. (2002). *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogya: Tiara Wacana.

Sudiana. 2010. *Pemerolehan dan pembelajarn bahasa*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Yuhdi, Ahcmad . 2018. *Pemerolahan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Rama Ningsih Br Tarigan  
NPM : 1602040076  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif :

IPK = 3,68

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Campur Kode Masyarakat Suku Jawa di Desa Doulu Berastagi	
	Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia) di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi	
	Analisis Struktur dan Nilai Budaya Asal Usul Gunung Sibayak di Desa Doulu Berastagi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2020  
Hormat Pemohon

(Rama Ningsih Br Tarigan)

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/ Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rama Ningsih Br Tarigan  
NPM : 1602040076  
Pro. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua ( Bahasa Indonesia ) di Kelas Rendah SD 046411  
Desa Doulu Berastagi

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

**Dra. Syamsuyurnita M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Februari 2020  
Hormat Pemohon,

Rama Ningsih Br Tarigan

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua / Sekretaris Prog.Studi
  - Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : /II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu`alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RAMA NINGSIH Br TARIGAN**  
N P M : 1602040076  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia) di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **19 Februari 2021**

Medan, ~~25~~ <sup>19</sup> Februari 1441 H  
2020 M



**Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rama Ningsih Br Tarigan  
NPM : 1602040076  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia)  
di Kelas Rendah SD 046-411 Desa Doulu Bernastagi

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
12 Maret 2020	Perbaikan penulisan, tanda baca, rumusan masalah dan instrument penelitian perbaiki	
23 Maret 2020	- Sistematika penulisan perbaiki, sesuaikan dengan isi proposal. - Sampel penelitian perbaiki, format observasi.	
26 Maret 2020	Lengkapi dengan format observasi	
28 Maret 2020	Perbaikan daftar pustaka	
05 April 2020	Acc. Proposal untuk seminar	

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs Mhd Isman M.Hum

Medan, 9-09-2020  
Dosen Pembimbing

Dra Syamsuyurnita M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata – I bagi :

Nama : Rama Ningsih Br Tarigan  
NPM : 1602040076  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia)  
di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut dapatizinkan  
untuk melaksanakan riset di lapangan.

Diketahui Oleh :

Medan, 9-4-2020

Diketahui/Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

Pembimbing

Drs Mhd Isman M.Hum

Dra Syamsuyurnita M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rama Ningsih Br Tarigan

N P M : 1602040076

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 April 2020

dengan judul proposal:

Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia) di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 April 2020

Wasalam

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.



**UMSU**

Umeshawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 653/IL.3/UMSU-02/F2020 Medan, 02 Ramadhan 1441 H  
Lamp. : -- 25 April 2020 M  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu **Kepala SD Negeri 046411 Desa Doulu, Berastagi**  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Rama Ningsih Br Tarigan**  
NPM : 1602040076  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Indonesia) di Kelas Rendah SD 046411 Desa Doulu Berastagi

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan  
  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Peringgal

Pemerolehan Bahasa kedua (bahasa Indonesia) di kelas rendah  
SD 046411 Desa Doulu

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	2%
2	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	nartobin.blogspot.com Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	www.akktif.com Internet Source	1%
10	repository.fkip.unja.ac.id Internet Source	1%
11	anamelsyahed.blogspot.com Internet Source	1%
12	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
13	repository.upi.edu Internet Source	1%
14	Submitted to Open University Malaysia Student Paper	1%



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238

Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1170./KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

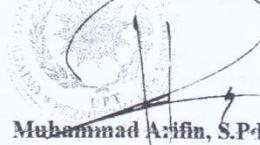
Nama : Rama Ningsih Br Tarigan  
NPM : 1602040076  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Zulhijjah 1441 H  
05 Agustus 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS**

Nama : Rama Ningsih Br Tarigan  
NPM : 1602040076  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tempat/Tanggal Lahir : Peceren, 05 Septemeber 1997  
Warga Negara : Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke- : 1(satu) dari 2(dua) bersaudara  
Alamat : Desa Doulu, Kec Berastagi, Kab Karo

### **II. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Rahman Tarigan  
Nama Ibu : Minarsih Br Ginting  
Alamat : Desa Doulu, Kec Berastagi, Kab Karo

### **III. JENJANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004 : SDN 046411 Desa Doulu Berastagi  
Tahun 2010 : SMPS Methodist Berastagi  
Tahun 2013 : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi  
Tahun 2016 : Terdaftar sebagai Mahasiswa FKIP UMSU Jurusan Bahasa Indonesia